

TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase : VIII / D
Tahun Pelajaran : 2022-2023

CAPAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D

Pada akhir fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah islam melalui pemahaman *ahl as-sunnah wa al-jamaah*, melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan asmaul al-husna. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*madzmumah*). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.

Elemen CP	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Materi	Tujuan Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (<i>Aqaid Khamsin</i>), <i>Asma' al-Husna</i> (<i>al-`Aziz, al-Bashith, al-Ganiy, ar- Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-`Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathif</i>), serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan	menganalisis	Akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan) yang benar sesuai pemahaman <i>ulama ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari- hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
			Sifat jaiz dan mustahil bagi Allah SWT dan Rasul-Nya (<i>Aqaid khamsin</i>)	Peserta didik mampu menganalisis sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (<i>Aqaid Khamsin</i>)

	<p>sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan, berakhlaqul Karimah, bernilai ibadah dan berdimensi <i>ukhrawi</i>.</p>			<p>yang benar sesuai pemahaman <i>ulama ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari- hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi <i>ukhrawi</i>.</p>
			Asmaul Husna	<p>Peserta didik mampu menganalisis Asma' al- Husna (al-`Aziz, al- Bashith, al-Ganiy, ar- Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-`Adl, al-Hayyu, al- Qayyum, al-Lathif) yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari- hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi <i>ukhrawi</i>.</p>
			Enam Rukun Iman	<p>Peserta didik mampu menganalisis enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari- hari, sehingga semua</p>

				yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Akhhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan</i> , <i>tawadlu'</i> , <i>tasamuh</i> , <i>ta'awun</i> , berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>gibah</i> , fitnah, <i>namimah</i>) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial, untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global dan berakhlaqul karimah.	Memahami membiasakan menghindari	Akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan</i> , <i>tawadlu'</i> , <i>tasamuh</i> , <i>ta'awun</i> , berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif).	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan</i> , <i>tawadlu'</i> , <i>tasamuh</i> , <i>ta'awun</i> , berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial, untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.
			Ahlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>gibah</i> , fitnah, <i>namimah</i>)	Peserta didik mampu memahami dan menghindari akhlak tercela ahlaq tercela ria', nifaq, hasad, dendam, <i>ghibah</i> , fitnah, <i>namimah</i> sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan dan sosial, untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global

Adab	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al- Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, berakhlaqul Karimah dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.	Menganalisis Membiasakan	adab shalat, zikir, membaca al- Qur'an, berdoa,	Peserta didik dapat menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al- Quran, dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
			adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga,	Peserta didik dapat menganalisis dan membiasakan adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga dalam kehidupan sehari- hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
			adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media	Peserta didik dapat menganalisis dan membiasakan adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s.,	Menganalisis Meneladani	Kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s.	Menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, <i>khulafaurrasyidin</i> ,

	Nabi Musa a.s., <i>khulafaurrasyidin</i> , dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.		<i>khulafaurrasyidin</i> , dan Aisyiyah	dan Aisyah sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.
--	--	--	--	---

Penyusunan tujuan pembelajaran ini hanya contoh belaka. Bapak/Ibu guru dapat menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik madrasah dan peserta didiknya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase : VIII / D
Tahun Pelajaran : 2022-2023

CAPAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D

Pada akhir fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah islam melalui pemahaman *ahl as-sunnah wa al-jamaah*, melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan asmaul al-husna. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*madzmumah*). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.

Tujuan Pembelajaran

Elemen CP	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (<i>Aqaid Khamsin</i>), <i>Asma' al-Husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Bashith, al-Ganiy, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathif</i>), serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi <i>ukhrawi</i> .	<ul style="list-style-type: none">▪ Menganalisis akidah Islam (iman, islam, dan ihsan) yang sesuai dengan pemahaman akidah <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari yang bernilai ibadah dan berdimensi <i>ukhrawi</i>.▪ Menganalisis enam rukun iman yang sesuai dengan pemahaman akidah <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari yang bernilai ibadah dan berdimensi <i>ukhrawi</i>.
Akhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan, tawadlu'</i> ,	<ul style="list-style-type: none">▪ Memahami akhlak terpuji dan membiasakannya sehingga terbentuk pribadi yang unggul dan mampu bersaing.

	<p><i>tasamuh, ta'awun</i>, berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, <i>namimah</i>) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalahan individu dan sosial, untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami akhlak tercela dan menghindarinya sehingga terbentuk pribadi yang unggul dan mampu bersaing.
Adab	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, dan membaca al-Quran sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. ▪ Menganalisis dan membiasakan adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, dan tetangga sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. ▪ Menganalisis dan membiasakan adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan bersosial media sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., <i>khulafaurrasyidin</i>, dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, <i>khulafaurrasyidin</i>, dan Aisyah dalam menyelesaikan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusunan tujuan pembelajaran ini hanya contoh belaka. Bapak/Ibu guru dapat menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan karak teristik madrasah dan peserta didikny